

## Angka Putus Sekolah

Meskipun angka partisipasi sekolah terus meningkat, namun masih terdapat sejumlah siswa yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya atau putus sekolah. Susenas 2008 memperkirakan bahwa angka putus sekolah di tingkat pendidikan menengah dan atas masih relatif tinggi, yaitu masing-masing sekitar 3 persen dan 8 persen, di mana kelompok siswa laki-laki memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk meninggalkan sekolah dibandingkan siswa perempuan.

Angka Putus Sekolah mencerminkan anak-anak usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu, hal ini sering digunakan sebagai salah satu indikator berhasil/tidaknya pembangunan di bidang pendidikan. Penyebab utama putus sekolah antara lain karena kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak sebagai investasi masa depannya; kondisi ekonomi orang tua yang miskin; dan keadaan geografis yang kurang menguntungkan.

Tabel 2.5  
**Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2006-2008**

Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	2006	2007	2008	2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7-12									
L	0.83	0.56	0.42	1.29	0.97	0.41	1.10	0.80	0.42
P	0.67	0.40	0.38	0.78	0.69	0.49	0.74	0.58	0.44
L+P	0.75	0.48	0.40	1.05	0.84	0.45	0.93	0.69	0.43
13-15									
L	3.36	2.63	3.12	5.66	5.64	3.35	4.75	4.41	3.25
P	2.39	2.06	3.14	3.98	3.78	3.14	3.37	3.07	3.14
L+P	2.88	2.35	3.13	4.86	4.74	3.25	4.09	3.76	3.19
16-18									
L	6.44	3.03	6.28	11.33	7.29	12.29	9.32	5.44	9.38
P	4.38	1.68	5.36	7.04	5.36	9.26	6.61	3.65	7.44
L+P	5.41	2.36	5.82	9.42	6.39	11.05	8.02	4.58	8.44

Sumber: BPS, Indikator Kesra 2007 & 2008

Tabel 2.5 menyajikan angka putus sekolah menurut kelompok umur, jenis kelamin dan daerah tempat tinggal tahun 2006-2008. Secara umum angka putus sekolah periode 2006-2008 mengalami penurunan untuk semua kelompok umur. Angka putus sekolah lebih banyak terjadi di perdesaan dan terjadi di setiap kelompok umur.